

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kesesuaian kompensasi, pengendalian internal, budaya organisasi dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan *fraud* pada pegawai pemerintahan Kabupaten Tebo.
2. Kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan *fraud* di kalangan pegawai pemerintahan Kabupaten Tebo. Ketika kompensasi yang diterima pegawai sudah terpenuhi dengan baik, kecenderungan untuk melakukan tindakan *fraud* cenderung menurun. Semakin tinggi kompensasi yang diberikan, semakin rendah kemungkinan pegawai terlibat dalam praktik curang. Sistem kompensasi yang efektif tidak hanya memastikan kepuasan pegawai, tetapi juga membantu organisasi dalam menarik, mempertahankan, dan mempekerjakan individu yang berperilaku positif. Dengan demikian, peningkatan kesesuaian kompensasi secara langsung berkontribusi pada produktivitas dan integritas organisasi.
3. Pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan *fraud* di kalangan pegawai pemerintahan Kabupaten Tebo. Semakin kuat pengendalian internal yang diterapkan, semakin

rendah pula risiko penipuan yang terjadi. Di Kabupaten Tebo, pengawasan dan integritas yang tinggi menjadi pilar utama dalam sistem. Proses pengendalian internal yang efektif memastikan ketelitian, keakuratan, serta efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, peningkatan pengendalian internal tidak hanya menjaga integritas, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan terpercaya.

4. Budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan *fraud* di kalangan pegawai pemerintahan Kabupaten Tebo. Baik tinggi maupun rendahnya budaya organisasi tidak mampu mengurangi risiko *fraud*. Hal ini disebabkan oleh integritas internal yang tinggi di antara pegawai, yang tercermin dalam ketaatan terhadap peraturan, baik dalam hal waktu maupun operasional kerja. Dengan demikian, semakin kuat budaya organisasi, semakin rendah pula tingkat kecenderungan *fraud* yang terjadi.
5. Komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan *fraud* di kalangan pegawai pemerintahan Kabupaten Tebo. Semakin tinggi tingkat komitmen yang ditunjukkan, semakin rendah potensi terjadinya *fraud*. Hal ini disebabkan oleh kepercayaan mendalam pegawai terhadap nilai dan tujuan organisasi, serta loyalitas yang tinggi dalam menjalankan tugas mereka. Ketika pegawai merasa terikat dengan pekerjaan mereka, produktivitas dan dedikasi pun meningkat, menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dengan

demikian, pegawai yang puas akan peran mereka cenderung menunjukkan komitmen yang lebih besar, yang pada gilirannya mengurangi risiko *fraud*. Semakin kuat komitmen organisasi, semakin rendah tingkat kecenderungan *fraud* yang terjadi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan, kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti menyumbangkan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis kepada sektor pemerintahan khususnya Kabupaten Tebo mengenai bagaimana mengurangi terjadinya fraud maupun korupsi, diharapkan unit satuan kerja secara vertical kepada Badan Keuangan Daerah Perwakilan Jambi dapat meningkatkan zona anti korupsi dengan meningkatkan system pengawasan dan pengendalian internal, pelaksanaan nilai-nilai budaya organisasi berupa integritas, profesionalisme, sinergi, akuntabilitas dan transparansi, kemudian penegak aturan secara tegas serta menataati kode etik kepegawaian
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memahami faktor-faktor penyebab kecenderungan kecurangan (fraud). Pemerintah perlu menetapkan kebijakan tunjangan yang adil dan proporsional, sesuai dengan beban kerja yang diemban oleh pegawai. Dengan memberikan kompensasi yang memadai, diharapkan dapat mengurangi risiko tindakan fraud dan meningkatkan motivasi serta kinerja pegawai.

3. Diharapkan pemerintah Kabupaten Tebo terus mempertahankan pengendalian internal yang baik dan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya otorisasi serta bukti pendukung dalam transaksi.
4. Budaya organisasi yang ada di pemerintah Kabupaten Tebo sudah tergolong baik dan memperkuat budaya organisasi yang baik dan memperhatikan keefektifan dalam berperilaku dan keadilan prosedural demi meminimalisir tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.
5. komitmen organisasi yang diterapkan dengan tepat dalam suatu organisasi akan menurunkan tingkat kecurangan, upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat kecurangan pemerintah perlu meningkatkan komitmen organisasi dengan cara menciptakan hubungan harmonis dilingkungan kerja, menumbuhkan rasa cinta dan bangga bisa menjadi bagian aparatur sipil negara, dan meningkatkan motivasi kerja sehingga dengan begitu bisa menurunkan kecurangan *fraud*.